

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang termasuk kepada jenis riset yang menggunakan metode kualitatif. Bogdan & Taylor dalam (Nugrahani, 2014) mengartikan kualitatif sebagai suatu teknik penelitian yang mampu memberikan data deskriptif berbentuk tuturan, tulisan, serta tingkah laku orang yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, pengalaman dan kejadian yang penting bagi peneliti akan menjadi pusat perhatian baginya, kemudian peristiwa tersebut digambarkan secara persis sebagaimana adanya. Dalam pendekatan kualitatif, terdapat berbagai jenis metode yang dapat digunakan, seperti etnografi, penugasan lapangan, pengumpulan data non-numerik, interaksionisme simbolik, pendekatan naturalistik, deskriptif, pengamatan dengan keterlibatan peran, fenomenologi, penggunaan data dokumen, studi kasus, analisis deskriptif sejarah, studi lingkungan kehidupan, observasi, tinjauan dokumen, partisipan pengamat, dan pendekatan cerita (Musianto, 2002).

Sugiyono (2005) dalam (Sidiq, 2019), menyampaikan bahwa proses penelitian dengan metode kualitatif terdiri atas tiga tahapan, diantaranya:

- a) Tahap orientasi atau deskripsi. Di tahap ini, apa yang peneliti lihat, dengar, rasakan, dan tanyakan akan dipaparkan.
- b) Tahap reduksi atau fokus. Dalam langkah ini, segala informasi atau data yang dikumpulkan sebelumnya akan disaring oleh peneliti.
- c) Tahap seleksi. Tahap terakhir, yaitu peneliti melakukan penguraian fokus informasi agar lebih mendalam.

3.1.2 Desain Penelitian

Metode deskriptif kualitatif yang diadopsi dalam penelitian ini yaitu mengamati dan menganalisis suatu masalah sesuai dengan fakta yang ditemukan. Peneliti sendiri merupakan Instrumen utama dalam penelitian, namun didorong

dengan instrumen-instrumen lain untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013).

Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk memahami dan memperoleh gambaran sebagaimana apa yang dilihat oleh peneliti secara fakta. Penelitian ini akan menjelaskan hasil penelitian yang didapat dengan menggunakan kata-kata. Bahasa yang dipakai dapat untuk mengilustrasikan fakta mengenai realitas yang didapat peneliti dan dikaji melalui sumber data. Penelitian kualitatif lebih mementingkan pendekatan logika induktif, di mana kategori-kategori dikembangkan melalui interaksi antara peneliti dan informan di lapangan, serta data yang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif memiliki ciri khas berupa informasi yang terhubung dengan konteks, yang pada akhirnya akan membawa kepada identifikasi pola-pola atau teori-teori yang dapat mengungkapkan fenomena sosial. (Creswell, 1994) dalam (Somantri, 2005).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sumedang, tepatnya di SDN Sukatani, Kecamatan Tanjungmedar. Lokasi ini dipilih karena terdapat korelasi antara masalah yang diteliti dengan kondisi di lokasi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Lama waktu penelitian yang akan berlangsung terhitung mulai dari bulan Januari – Agustus 2023. Rentang waktu tersebut digunakan peneliti untuk melakukan kegiatan mulai dari pra-penelitian, persiapan penelitian, perencanaan, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, dan pelaporan.

3.3 Subjek Penelitian

Spradley (1979) mendefinisikan subjek penelitian sebagai sumber pengetahuan dalam penelitian. Teknik yang dipakai dalam pemilihan subjek penelitian ini yaitu strategi *purposive sampling*, yang menyiratkan bahwa terdapat pertimbangan khusus yang digunakan saat memilih subjek untuk penelitian (Sugiyono, 2013).

Subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas IV SDN Sukatani, Kecamatan Tanjungmedar, Kabupaten Sumedang. Selain itu, partisipan lainnya adalah guru

wali kelas IV SDN Sukatani. Alasan peneliti memilih kelas IV sebagai subjek penelitian karena terdapat kesesuaian antara subjek dengan masalah yang ada di dalam penelitian. Masih didapati kesalahan penulisan yang diterapkan oleh siswa terutama berkenaan dengan ejaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Tes

Pada penelitian ini, tes yang diimplementasikan adalah kegiatan unjuk kerja yaitu perintah kepada siswa untuk membuat sebuah karangan berupa teks narasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data primer penelitian. Hasil teks narasi yang telah ditulis siswa, kemudian dianalisis untuk mencari dan menemukan kesalahan dalam penulisan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merujuk kepada materi dan dokumen tertulis yang berasal dari catatan organisasi atau program kerja, berbagai jenis kiriman di media sosial, memo dan surat-menyurat, publikasi dan laporan resmi, jurnal pribadi, surat, karya seni, foto, serta tanggapan tertulis hasil dari wawancara terbuka yang telah dilaksanakan (Patton, 2015).

Pada penelitian ini, dokumen yang diteliti berupa hasil pekerjaan siswa setelah selesai menuliskan teks narasi. Dengan studi dokumenter inilah didapat informasi mengenai kemampuan serta kesalahan penulisan. Informasi yang terkumpul kemudian akan dievaluasi lalu dilaporkan pada ringkasan temuan penelitian.

3.4.3 Wawancara

Secara umum, wawancara adalah sesi tanya jawab yang digunakan untuk menemukan sebuah informasi atau keterangan dari informan secara verbal, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara melibatkan penggunaan pertanyaan terbuka dengan tujuan untuk menggali secara mendalam mengenai pengalaman individu, pandangan, pendapat, emosi, dan pengetahuan mereka. Data yang dikumpulkan berupa kutipan dengan konteks yang memadai untuk diinterpretasikan (Patton, 2015). Terdapat dua bentuk wawancara pada penelitian kualitatif yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Teknik wawancara pada penelitian ini berupa wawancara terstruktur. Artinya, instrumen wawancara telah disediakan peneliti berupa pedoman wawancara dan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya ditanyakan kepada informan secara lisan. Wawancara akan dilaksanakan secara langsung dengan subjeknya yaitu guru untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dalam menulis, dan kepada siswa untuk mengetahui apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuannya dalam menulis.

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menjadi perangkat utama pada penelitian kualitatif. Namun, setelah topik penelitian ditetapkan, instrumen lain dibuat untuk melengkapi temuan penelitian. Selain individu, alat atau instrumen (seperti angket, panduan wawancara, panduan observasi, dan lain sebagainya) juga dapat dimanfaatkan, namun perannya terbatas sebagai pendukung peran peneliti sebagai instrumen utama (Afifah, I., & Sopiany, 2017)

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Teknik	Sasaran	Keterangan
1	Bagaimana kemampuan menulis sesuai eyd pada teks narasi siswa di sekolah dasar?	Tes unjuk kerja dan dokumen	Siswa kelas IV	- Tes unjuk kerja dilakukan dengan meminta siswa membuat teks narasi menggunakan ejaan sesuai EYD. - Dokumen yang digunakan merupakan hasil karangan teks narasi siswa menggunakan ejaan sesuai EYD.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian (lanjutan)

No	Rumusan Masalah	Teknik	Sasaran	Keterangan
2	Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis sesuai eyd pada teks narasi siswa di sekolah dasar?	Wawancara	Guru dan siswa kelas IV	Wawancara kepada guru dan siswa untuk mendapat informasi mengenai gambaran proses pembelajaran serta mendapat informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis sesuai ejaan pada teks narasi.

Lembar dan rubrik penilaian kemampuan menulis sesuai EYD pada Teks Narasi yang dibuat siswa terdapat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Lembar Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf kapital				
2	Penulisan kata				
3	Penggunaan tanda baca				
Skor maksimal 12					

Nilai maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian			
	4	3	2	1
Penulisan Huruf kapital	Tidak ditemukan kesalahan menggunakan kapital di awal kalimat, menghindari kapital di tengah kata, dan menggunakan kapital lainnya.	Terdapat beberapa kesalahan menggunakan kapital di awal kalimat, menghindari kapital di tengah kata, dan menggunakan kapital lainnya.	Terdapat sebagian besar kesalahan menggunakan kapital di awal kalimat, menghindari kapital di tengah kata, dan menggunakan kapital lainnya.	Seluruhnya terdapat kesalahan menggunakan kapital di tengah kata, dan menggunakan kapital lainnya.
Penulisan Kata	Tidak ditemukan kesalahan dalam menulis kata depan, kelengkapan imbuhan dan partikel, serta penggunaan kosakata baku	Terdapat beberapa kesalahan dalam menulis kata depan, kelengkapan imbuhan dan partikel, serta penggunaan kosakata baku	Terdapat sebagian besar dalam menulis kata depan, kelengkapan imbuhan dan partikel, serta penggunaan kosakata baku	Seluruhnya terdapat kesalahan dalam menulis kata depan, kelengkapan imbuhan dan partikel, serta penggunaan kosakata baku

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian (lanjutan)

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian			
	4	3	2	1
Penggunaan Tanda Baca	Tidak ditemukan kesalahan dalam menggunakan tanda titik di akhir kalimat, tanda koma pada perincian, tanda koma sebelum kata hubung, dan tanda baca lainnya.	Terdapat beberapa kesalahan dalam menggunakan tanda titik di akhir kalimat, tanda koma pada perincian, tanda koma sebelum kata hubung, dan tanda baca lainnya.	Terdapat sebagian besar kesalahan dalam menggunakan tanda titik di akhir kalimat, tanda koma pada perincian, tanda koma sebelum kata hubung, dan tanda baca lainnya.	Seluruhnya terdapat kesalahan dalam menggunakan tanda titik di akhir kalimat, tanda koma pada perincian, tanda koma sebelum kata hubung, dan tanda baca lainnya.

3.6 Prosedur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini dimulai dengan observasi awal melalui wawancara kepada guru kelas IV di SDN Sukatani, Kecamatan Tanjungmedar untuk menemukan masalah yaitu mengenai kemampuan menulis siswa yang masih belum sepenuhnya sesuai dengan aturan penulisan. Kemudian peneliti melanjutkan dengan membuat perumusan masalah. Terdapat dua rumusan yang menjadi fokus penelitian yaitu analisis kemampuan menulis sesuai EYD pada teks narasi siswa, dan analisis faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis sesuai EYD pada teks narasi siswa.

Setelah merumuskan masalah dan fokus penelitian, maka peneliti kembali berkunjung ke sekolah guna memperoleh izin dari kepala sekolah dan guru kelas IV untuk melakukan penelitian. Metode yang diterapkan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumen. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru wali kelas IV, sedangkan dokumen didapatkan dari hasil tes menulis teks narasi yang dilakukan oleh siswa kelas IV. Setelah data didapatkan, kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian.

3.7 Sumber Data

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang dikumpulkan langsung dari pihak pertama, yang dapat dikumpulkan melalui wawancara, penelusuran, dan cara lainnya (Sujawerni, 2014). Peneliti mencari dan membuktikan data dengan fakta yang sebenarnya dalam penyelidikan ini. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti mencari informasi dari informan dengan cara mewawancarai peserta penelitian, khususnya pengajar kelas IV, dan menelaah teks naratif yang dibuat oleh siswa kelas IV.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tidak didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari hasil

penelusuran terhadap buku-buku, jurnal-jurnal, serta dokumentasi lain yang relevan dengan permasalahan dan topik penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Tahap penyelesaian prosedur pengumpulan data ialah analisis data. Teknik analisis data menurut Miles & Huberman dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini. Berdasarkan pendapat Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2013) bahwa kegiatan analisis data kualitatif dikerjakan dengan interaktif dan berkesinambungan pada setiap tingkatan kajian sehingga bersifat menyeluruh. Proses yang dilalui untuk menganalisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Memilah poin-poin penting dan berkonsentrasi pada poin-poin yang paling signifikan, mencari fokus dan pola dari data yang dihimpun merupakan reduksi data. Hasilnya, data tersebut menampilkan rancangan yang baik sehingga mempercepat peneliti dalam memperoleh data lebih lanjut.

Data sebelum dan setelah melakukan penelitian menjadi data yang dihimpun pada tahap ini. Data sebelum penelitian berupa biodata siswa kelas IV SDN Sukatani, dan profil sekolah. Data yang didapat setelah penelitian berupa dokumen hasil tes menulis teks narasi siswa, dan hasil wawancara.

Dalam melakukan penyederhanaan data, peneliti menerapkan pendekatan statistik sederhana. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi:

- 1) Tingkat kemampuan rata-rata dalam setiap aspek yang telah ditetapkan.
- 2) Tingkat kemampuan rata-rata dalam keseluruhan aspek yang sedang diteliti.

Untuk menghitung nilai rata-rata dari kemampuan dalam semua aspek yang sedang diteliti, digunakan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Sumber: Anas Sudijono dalam (Maulana, 2014)

Keterangan:

Mx = mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah seluruh data

N = jumlah data

Setelah mendapatkan nilai rata-rata, langkah berikutnya adalah mengategorikan penilaian dengan memanfaatkan skala yang tertera dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Klasifikasi Nilai

No	Klasifikasi	Skor
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	55-69
4	Kurang	40-54
5	Sangat kurang	≤ 39

Sumber : Burhan dalam (Maulana, 2014)

b. Penyajian Data

Pada sebuah penelitian kualitatif, data diberikan dalam bentuk penjelasan dengan menggunakan kata-kata, tabel, dan diagram yang didapat dari data yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Data-data tersebut kemudian dikelompokkan untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan dan verifikasi dari hasil data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Tahap pertama yang dilakukan untuk menarik kesimpulan yaitu dengan mencari makna dari data yang didapatkan dari hasil penelitian. Kesimpulan dan verifikasi data temuan penelitian ini akan menjelaskan dua poin rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan.

Peneliti menarik kesimpulan dari bukti-bukti yang terkumpul dari hasil dokumentasi dan wawancara yang berhubungan dengan kemampuan menulis sesuai EYD pada teks narasi siswa kelas IV yang telah melalui proses reduksi dan penyajian data. Dengan demikian, kesimpulan sebagai akhir dari penelitian dapat dibuat.

3.9 Teknik Validasi Data

Suatu penelitian memerlukan pengujian keabsahan data. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan antara data yang dijelaskan oleh peneliti dan fakta aktual dari objek penelitian. Teknik validasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan dari sebuah data yaitu triangulasi.

Teknik ini berupa pengecekan dengan memeriksa ulang data, baik itu sebelum ataupun setelah dianalisis. Triangulasi bergantung pada kebenaran informasi spesifik yang dikumpulkan melalui berbagai prosedur dan sumber data. Terdapat tiga cara yang dilakukan pada triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, triangulasi diterapkan pada sumber dan metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan pendekatan wawancara serta pengumpulan data dokumen untuk mendapat informasi yang berasal dari guru serta siswa yang berada di kelas IV.